

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP BELANJA DAERAH KABUPATEN/KOTA DI BALI**



Skripsi Oleh:

ADELIA RAHMADANI

01021382126149

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP BELANJA DAERAH DI KABUPATEN/KOTA BALI”**

Disusun oleh :

Nama : Adelia Rahmadani

NIM : 01021382126149

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Dosen Pembimbing



Tanggal : 14 Mei 2025

Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH DI KABUPATEN/KOTA BALI

Disusun oleh:

Nama : Adelia Rahmadani
NIM : 01021382126149
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 24 Juni 2025

Ketua



Feny Mariss, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 19740325009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Muklis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang tertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Adelia Rahmadani

NIM : 01021382126149

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah

Di Kabupaten/Kota Bali

Pembimbing : Feny Marissa, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 19 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 01 Juli 2025

Pembuat pernyataan,



Adelia Rahmadani

NIM. 01021382126149

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 9-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

-QS. Al-Baqarah : 286-

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar melainkan milik mereka yang
senantiasa berusaha”

-B. J. Habibie-

“if you never bleed, you're never gonna grow”

-Taylor Swift-

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan Skripsi ini kecuali lembar
persembahan, Bismillahirrahmanirahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya
dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Syamsul Bahri dan Ibu Rosidah yang selalu
melangitkan do'a - do'a baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam
menyelesaikan skripsi ini.

Almamater tercinta, tempat di mana ilmu, pengalaman, dan nilai kehidupan
ditanamkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten/Kota Bali” yang diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu atas segala kekurangan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bertujuan untuk membangun dan mengarahkan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 01 Juli 2025

Penulis,

Adelia Rahmadani

NIM 01021382126149

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan pertolongan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Bali” sebagai salah satu syarat menempuh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini banyak memberikan dukungan, bimbingan, semangat, bantuan, dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata satu (S1).
2. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Untuk cinta pertamaku Bapak **Syamsul Bahri**, Terima Kasih atas setiap tetes keringat yang telah tumpah dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai kepala keluarga. Untuk sosok yang menjadi panutan bagi penulis yaitu Ibunda **Rosidah**, Terima Kasih atas setiap ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis hingga akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
3. Teruntuk Abang saya **Arief Perdana Kesuma**, yang menjadi salah satu sumber motivasi dan menjadi donatur terbaik untuk keperluan penulis. Terima Kasih sudah memberikan semangat dan contoh yang baik kepada penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan serta menjadi Kakak yang bisa dibanggakan.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Feny Marissa S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, arahan, serta masukan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dan menjadi pijakan penting dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan ilmu yang telah Ibu berikan.
8. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Serta selaku dosen penguji penulis yang telah membantu memberikan saran, kritik dan menyempurnakan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik. Serta mempermudah segala urusan penulis untuk menyelesaikan skripsi, smoga doa baik selalu menyertai Bapak.
9. Bapak **Drs. Harunnurrasyid, M.Com** selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas arahan, masukan, serta doa yang selama ini Bapak berikan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.

11. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
12. Teruntuk **Helena Damayanti** dan **Tiara Syahliana**, sahabat penulis yang sudah menemani proses penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima Kasih telah memberikan motivasi, dukungan dan selalu menjadi pendengar yang baik. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, serta selalu memberikan semangat sehingga terselesaikan-nya skripsi ini, terima kasih karena selalu ada dalam setiap masa-masa sulit.
13. Terima Kasih untuk **Maxwell Salvador Surya Atmaja S.Ked** selaku sosok yang telah menjadi sumber inspirasi dalam proses penulisan ini, terima kasih atas motivasi dan kata-kata positif yang telah disampaikan hingga penulis terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima Kasih untuk **Ariski Aria Admaja** dan **Sarah Azzahra** yang telah membantu penulis sejak awal proses penyusunan skripsi ini. Di saat penulis merasa bingung dengan alur penulisan, kalian memberi arahan, menjelaskan langkah-langkah, serta memberitahu penulis dengan sabar. Bantuan dan dukungan kalian menjadi titik awal yang sangat berarti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Terima Kasih untuk **Muhammad Tulus Rusydi** dan **Bernadya Ribka Jayakusuma** dengan lirik dalam tiap lagunya yang selalu menjadi semangat bagi penulis sekaligus menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh teman seangkatan Ekonomi Pembangunan 2021 atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan selama masa perkuliahan.

17. *Last but not least*, penulis sampaikan terima kasih kepada **Adelia Rahmadani** selaku penulis dalam skripsi ini. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang akan berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *Still the same girl with the same name. Just a different mindset and a new game.*

Palembang, 01 Juli 2025

Penulis,

Adelia Rahmadani

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH DI KABUPATEN/KOTA BALI

Oleh:

Adelia Rahmadani; Feny Marissa; Sukanto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah di kabupaten/kota Bali. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow dan Hausman. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja daerah dipengaruhi secara signifikan oleh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Khusus. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun PAD berkontribusi terhadap belanja daerah, transfer dana dari pemerintah pusat menjadi faktor dominan dalam pembiayaan daerah. Penelitian ini juga mengindikasikan adanya *flypaper effect*. Ketergantungan ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih kuat untuk meningkatkan PAD, baik melalui optimalisasi pajak dan retribusi daerah maupun peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya lokal. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah daerah agar memiliki strategi yang lebih kuat untuk meningkatkan PAD, baik melalui optimalisasi pajak dan retribusi daerah maupun peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya lokal.

Kata kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Khusus, Belanja Daerah.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

ABSTRACT

ANALYSIS OF LOCAL OWN-SOURCE REVENUES AND BALANCING FUNDS ON REGIONAL EXPENDITURES IN BALI DISTRICTS / CITIES

Written By:

Adelia Rahmadani; Feny Marissa; Sukanto

This study aims to analyze the Regional Original Revenue and Balance Fund on Regional Expenditure in the district/city of Bali. The method used is a quantitative approach with panel data regression analysis techniques using the Fixed Effect Model (FEM) model selected based on the results of the Chow and Hausman tests. The data used is secondary data from the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). The results showed that local expenditure was significantly influenced by local tax, local levy, general allocation fund, revenue sharing fund and special allocation fund. This finding indicates that although local revenue contributes to local expenditure, transfers from the central government are the dominant factor in local financing. This study also indicates the existence of a flypaper effect. This dependency suggests the need for stronger strategies to increase own-source revenues, both through optimizing local taxes and levies and improving efficiency in the management of local resources. This study provides implications for local governments to have a stronger strategy to increase PAD, both through optimizing local taxes and levies and increasing efficiency in managing local resources.

Keywords: *Local Tax, Local Retribution, General Allocation Fund, Revenue Sharing Fund, Special Allocation Fund, Local Expenditure.*

Knowing

Head of Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Adviser



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Adelia Rahmadani

NIM : 01021382126149

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan
Terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Bali

Telah kami periksa secara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

RIWAYAT HIDUP

	Nama	Adelia Rahmadani
	NIM	01021382126149
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 11 November 2003
	Alamat	Jl. Bungaran II No.283B
	Nomor Handphone	081273175274
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	151 cm	
Berat Badan	46 kg	
Email	adeliarahmadani489@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009-2015	SD Negeri 95 Palembang	
2015-2018	SMP Negeri 07 Palembang	
2018-2021	SMA Negeri 15 Palembang	
2021-2025	Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2018-2019	Osisi SMA Negeri 15 Palembang	
2018-2021	Teater Tubun SMA Negeri 15 Palembang	
2022-2023	Staff Muda Danus IMEPA FE UNSRI	

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Peacock dan Wiseman	14
2.1.2. Flypaper Effect.....	15
2.1.3. Pajak Daerah	17
2.1.4. Retribusi Daerah.....	19
2.1.5. Dana Alokasi Umum	21
2.1.6. Dana Bagi Hasil	22
2.1.7. Dana Alokasi Khusus	24

2.1.8. Belanja Daerah	26
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Berpikir.....	30
2.4. Hipotesis.....	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2. Jenis dan sumber data.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan data	33
3.4. Teknik Analisis.....	34
3.4.1. Pemilihan Model Estimasi	35
3.4.2. Penentuan Pemilihan Model Terbaik	36
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	38
3.4.4. Pengujian Hipotesis.....	39
3.5. Definisi Operasional Variabel	41
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.1. Gambaran Umum Kabupaten/Kota Bali.....	44
4.2. Hasil Penelitian	59
4.2.1. Hasil Pemilihan Model Estimasi	59
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.3. Hasil Uji Regresi.....	62
4.2.4. Analisis Individu	65
4.2.5. Uji statistik.....	70
4.3.1. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Belanja Daerah	73
4.3.2. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Belanja Daerah.....	75
4.3.3. Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah	77
4.3.4. Pengaruh Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah	79
4.3.5. Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah	81
4.3.6. Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah	82
4.3.7. <i>Flypaper Effect</i>	86

BAB V	88
KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4 1 Peta Provinsi Bali.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pajak Daerah Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021	6
Tabel 1. 2 Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021 (Miliar Rupiah)	7
Tabel 1. 3 Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021 (Miliar Rupiah).....	8
Tabel 1. 4 Dana Bagi Hasil Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021 (Miliar Rupiah)	9
Tabel 1. 5 Dana Alokasi Khusus Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021 (Miliar Rupiah).....	10
Tabel 1. 6 Belanja Daerah Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021 (Miliar Rupiah)	11
Tabel 4. 1 Kabupaten/Kota, Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Provinsi Bali.....	48
Tabel 4. 2 Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah (PD) Kabupaten/Kota Bali Tahun 2017-2024 (Miliar Rupiah)	49
Tabel 4. 3 Perkembangan Penerimaan Retribusi Daerah (RD) di Kabupaten/Kota Bali Tahun 2017-2024 (Miliar Rupiah).....	50
Tabel 4. 4 Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota Bali Periode Tahun 2017-2024 (Miliar Rupiah)	52
Tabel 4. 5 Perkembangan Penerimaan Dana Bagi Hasil (DBH) Kabupaten/Kota Bali Periode 2017-2024 (Miliar Rupiah)	54
Tabel 4. 6 Perkembangan Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/Kota Bali Periode 2017-2024 (Miliar Rupiah)	56
Tabel 4. 7 Perkembangan Belanja Daerah Kabupaten/Kota Bali Periode 2017-2024 (Miliar Rupiah).....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi FEM.....	62
Tabel 4. 13 Nilai Individu Tiap 9 Kabupaten/Kota di Bali	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	71
Tabel 4. 15 Hasil Uji t	72
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pajak Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Bali Tahun 2017-2024	94
Lampiran 2. Hasil Regresi Uji Common Effect (CEM)	96
Lampiran 3. Hasil Regresi Uji Fixed Effect Model (FEM)	96
Lampiran 4. Hasil Regresi Uji Random Effect Model (REM)	97
Lampiran 5. Hasil Uji Chow	98
Lampiran 6. Hasil Uji Hausman.....	99
Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas	100
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinieritas	101
Lampiran 9. Nilai Intersep	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia menerapkan sistem pemerintahan berbasis otonomi daerah. Dalam hal ini, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 menegaskan bahwa pengelolaan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah diatur dalam sebuah sistem yang menetapkan hak serta kewajiban masing-masing pihak. Sistem ini dijalankan dengan prinsip keadilan, keterbukaan, tanggung jawab, dan keselarasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Katjong *et al.*, 2024).

Dalam upaya pembaruan sektor publik saat ini, muncul kebutuhan akan proses demokratisasi yang erat kaitannya dengan prinsip keterbukaan dan tanggung jawab publik. Kedua hal ini menjadi fondasi penting dalam tata kelola pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan keuangan baik di tingkat nasional maupun daerah. Ketika transparansi dan akuntabilitas diterapkan secara konsisten, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah pun akan meningkat. Penerapan kebijakan otonomi daerah membawa konsekuensi bahwa pemerintah daerah harus mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan (Kurniati & Devi, 2022).

Kebijakan ini dinilai mencerminkan nilai-nilai demokrasi dan mengimplementasikan prinsip desentralisasi secara nyata. Desentralisasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, memperkuat praktik demokrasi, menciptakan keadilan serta pemerataan, dan menjaga keharmonisan hubungan antara pemerintah pusat dan daerah, serta antar

daerah itu sendiri (Oktavia, 2015). Ketentuan ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemerintahan Daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana keuangan daerah dikelola. Dengan kata lain, dalam rangka menjalankan roda pemerintahan, memperkuat infrastruktur, dan menyediakan fasilitas publik yang bermutu tinggi, pemerintah daerah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengontrol anggaran daerahnya. Sumber pembiayaan utama bagi pemerintah daerah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

APBD sendiri merupakan sebuah rencana operasional tahunan yang menggambarkan estimasi pengeluaran maksimal guna mendukung program dan proyek daerah, serta proyeksi penerimaan daerah untuk menutupi pengeluaran tersebut. Seiring dengan meningkatnya kegiatan pembangunan, kebutuhan dana juga akan bertambah besar. Dalam hal ini, kewenangan untuk mengelola dana perimbangan sepenuhnya berada di tangan pemerintah daerah (Syafira Putri, 2024). Namun, ketika sebagian besar belanja daerah bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat seperti Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil, dibandingkan Pendapatan Asli Daerah, kondisi tersebut dapat memicu pemborosan anggaran dan menimbulkan fenomena yang dikenal sebagai *Flypaper Effect* (Amalia, 2015).

Flypaper Effect merupakan situasi ketika pemerintahan wilayah dalam aktivitas perbelanjaan cenderung lebih memakai dana transfer dari pusat daripada Salah satu permasalahan yang terus berulang setiap tahunnya adalah tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat,

seperti Dana Alokasi Umum, untuk membiayai belanja modal dan berbagai proyek pembangunan. Sayangnya, banyak daerah belum secara optimal memanfaatkan potensi dan sumber daya unggulan yang dimiliki untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah-nya. *Flypaper effect* atau lebih dikenal dengan efek kertas layang adalah suatu kondisi yang terjadi saat pemerintah daerah merespon belanja lebih banyak dengan menggunakan dana transfer berupa DAU dari pada menggunakan sumber dana kemampuan sendiri (Mawarni *et al.*, 2013).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah, karena mencerminkan tingkat kemandirian suatu wilayah. Kemandirian ini menunjukkan sejauh mana pemerintah daerah mampu membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan publik tanpa terlalu bergantung pada bantuan pusat. Selain itu, tingkat kemandirian daerah juga mencerminkan sejauh mana masyarakat terlibat dalam proses pembangunan, di mana meningkatnya kemandirian seringkali sejalan dengan tingginya kesadaran warga dalam membayar pajak dan retribusi. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan PAD itu sendiri (Wibowo, 2024). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofhia *et al.*, 2024), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kota Mataram selama periode 2018 – 2022. Daerah tersebut tidak mengalami fenomena *Flypaper Effect* karena proporsi Pendapatan Asli Daerah terhadap total belanja daerah lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi Dana Alokasi Umum terhadap belanja daerah. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa alokasi anggaran daerah lebih banyak bersumber dari pendapatan asli yang diperoleh secara mandiri, bukan dari transfer

pusat. DAU di Kota Mataram telah sesuai dengan tujuan pengalokasian DAU oleh pemerintah pusat yaitu mendorong suatu daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya sendiri dengan mengoptimalkan potensi dan kekayaan yang ada di daerah tersebut.

Provinsi Bali secara administrasi daerah menjadi bagian daerah yang terkategori daerah otonom, maka berkewajiban dalam mensukseskan implementasi peraturan otonomi daerah. Provinsi Bali akan dituntut untuk mencari penghasilan secara mandiri dengan memaksimalkan potensi yang akan disesuaikan dengan kondisi masyarakat, budaya, alam dan teknologi yang berada di daerah tersebut (Rusliana *et al.*, 2020).

Bali dikenal mempunyai keindahan alam, budaya yang kaya, serta warisan spiritual yang menjadikannya tujuan wisata internasional. Sektor pariwisata Bali berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Lebih dari separuh perekonomian Provinsi Bali bergantung pada sektor pariwisata. Tidak hanya itu, sektor ini juga menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat lokal, mulai dari sektor akomodasi, transportasi, restoran, hingga industri kreatif dan kerajinan tangan. Pariwisata menjadi sumber pendapatan utama yang menggerakkan hampir semua sektor ekonomi di Bali. Pemerintah Daerah Provinsi Bali juga mengandalkan pajak berasal dari sektor pariwisata. Seperti pajak hotel, restoran, dan pajak lainnya yang berkaitan dengan industri pariwisata.

Tantangan yang muncul akibat *flypaper effect* ini adalah kecenderungan pemerintah daerah untuk mengandalkan dana pusat dalam membiayai proyek-proyek pariwisata dan infrastruktur. Ketergantungan yang berlebihan pada

pariwisata sebagai sumber pendapatan dapat membuat ekonomi Bali rentan terhadap fluktuasi pasar pariwisata seperti pandemi atau perubahan tren wisatawan. Selain itu, meskipun dana dari pemerintah pusat membantu pengembangan sektor pariwisata, dana tersebut tidak selalu mendorong Kabupaten/Kota Bali untuk mengembangkan sektor lain yang dapat memberikan diversifikasi ekonomi yang lebih seimbang.

Penelitian mengenai *flypaper effect* di Kabupaten/Kota Bali memiliki manfaat dalam memahami bagaimana alokasi dana daerah dapat mempengaruhi pembangunan infrastruktur dan kebijakan fiskal pada Kabupaten/Kota di Bali. Bali sebagai daerah yang sangat bergantung pada sektor pariwisata memerlukan pengelolaan keuangan yang efisien untuk memastikan bahwa dana yang diterima baik dari pajak daerah, retribusi maupun transfer pusat seperti DAU, DBH, DAK digunakan secara optimal untuk proyek-proyek pembangunan yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah Bali dalam mengoptimalkan pengelolaan anggaran dan memastikan dana yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur yang mendukung pariwisata.

Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi apakah *flypaper effect* terjadi di Kabupaten/Kota Bali, dengan memperhatikan bagaimana penerimaan dana dari berbagai sumber yang mempengaruhi pengalokasian anggaran daerah. Selain itu penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah Bali mengenai cara mengoptimalkan penggunaan dana yang diterima, serta mengurangi dampak negatif dari fenomena *flypaper effect*. Dengan

memahami bagaimana fenomena ini terjadi di Bali, diharapkan kebijakan fiskal daerah dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian analisis *flypaper effect* di Kabupaten/Kota Bali bisa memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah daerah dalam mengelola ketergantungan pada transfer pusat dan mengoptimalkan PAD, khususnya dalam sektor pariwisata yang rentan terhadap guncangan ekonomi.

Tabel 1. 1 Pajak Daerah Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021
Kab. Badung	996,60	955,63	646,23	468,45
Kab. Bangli	195,18	193,51	167,32	184,80
Kab. Buleleng	344,08	375,66	334,35	345,06
Kab. Gianyar	578,94	742,54	323,63	241,68
Kab. Jembrana	34,94	39,13	34,37	38,13
Kab. Karangasem	92,00	108,37	66,51	85,67
Kab. Klungkung	60,61	77,61	41,85	41,93
Kab. Tabnan	97,93	116,00	97,07	144,57
Kota Denpasar	723,76	800,36	489,69	521,85

Sumber: Direktorat Jasa Perimbangan Keuangan, 2025 (diolah).

Pajak daerah menjadi salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah yang sangat penting untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota Bali. Bali sebagai salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam penerimaan pajak daerah terutama dalam sektor pariwisata yang terus berkembang. Dalam konteks ini, data pajak daerah Kabupaten/Kota di Bali mencerminkan dinamika ekonomi, keberlanjutan pembangunan, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan data yang dipublikasikan, pungutan pajak daerah di Bali mencakup beberapa jenis pajak, antara lain Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Bumi dan Bangun (PBB), pajak hotel dan restoran, pajak reklame, dan pajak hiburan.

Pajak – pajak ini menjadi sumber pendapatan utama untuk mendanai pembangunan di Provinsi Bali. Meskipun terdapat fluktuasi pada penerimaan pajak selama pandemi, data menunjukkan adanya pemulihan yang cukup signifikan pada tahun selanjutnya.

Tabel 1. 2 Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021
Kab. Badung	135,91	148,05	65,06	41,98
Kab. Bangli	21,33	36,43	11,95	8,28
Kab. Buleleng	19,06	20,32	19,81	36,15
Kab. Gianyar	49,43	98,62	34,69	16,05
Kab. Jembrana	9,67	9,87	9,59	8,48
Kab. Karangasem	13,20	13,05	9,35	9,21
Kab. Klungkung	22,71	39,96	28,02	21,90
Kab. Tabanan	29,21	23,36	22,75	39,45
Kota Denpasar	30,90	33,16	29,18	23,37

Sumber: Direktorat Jasa Perimbangan Keuangan, 2025 (diolah).

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pendapatan retribusi daerah Kabupaten/Kota di Bali mengalami penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis, yang sebagian besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi banyak sektor, terutama pada sektor pariwisata yang merupakan kontributor utama retribusi daerah. Secara keseluruhan, data retribusi daerah pada Kabupaten/Kota Bali dari tahun 2020-2021 menggambarkan penurunan yang sangat tajam dipengaruhi oleh krisis global yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Penurunan ini menggaris bawahi pentingnya keberagaman sektor ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor saja terutama pariwisata, dan memberikan gambaran bahwa pemulihan sektor – sektor tersebut perlu waktu.

Dengan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, diharapkan pendapatan retribusi daerah Kabupaten/Kota Bali dapat kembali meningkat, seiring dengan kembalinya jumlah wisatawan dan aktivitas ekonomi di daerah ini.

**Tabel 1. 3 Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021
(Miliar Rupiah)**

Tahun	2018	2019	2020	2021
Kab. Badung	1.159,916	1.146,756	330,78	327,68
Kab. Bangli	234,214	232,206	200,784	221,762
Kab. Buleleng	965,44	1.028,45	904,07	890,14
Kab. Gianyar	693,57	1.028,45	648,74	637,64
Kab. Jembrana	552,64	590,57	523,05	513,85
Kab. Karangasem	729,38	795,85	713,29	700,66
Kab. Klungkung	530,37	564,46	503,10	494,29
Kab. Tabanan	811,77	847,28	757,25	746,28
Kota Denpasar	650,17	683,61	619,58	609,73

Sumber: Direktorat Jasa Perimbangan Keuangan, 2025 (diolah).

Tabel di atas menunjukkan bahwa DAU yang diterima Kabupaten/Kota Bali mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi ekonomi daerah. Kabupaten Badung menerima DAU tertinggi pada tahun 2018, namun mengalami penurunan signifikan pada 2021. Pola serupa juga dialami oleh Kabupaten Gianyar yang mengalami penurunan drastis pada tahun 2021. Kabupaten dengan alokasi terkecil adalah Kabupaten Bangli dan Klungkung. Secara keseluruhan alokasi dana mengalami penurunan di sebagian besar daerah pada 2020 dan 2021 yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 terhadap fiskal nasional. Dana tersebut merupakan bagian penting dalam mendukung pembangunan daerah dan pelayanan publik. Penurunan alokasi DAU ini menunjukkan adanya ketergantungan daerah terhadap kondisi makroekonomi nasional. Ketika pendapatan negara menurun akibat pandemi maka transfer ke pusat

pun ikut terdampak. Hal ini menuntut pemerintah daerah untuk lebih kreatif dalam menggali potensi PAD guna menjaga keberlanjutan program pembangunan.

Tabel 1. 4 Dana Bagi Hasil Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021 (Miliar Rupiah)

Tahun	2018	2019	2020	2021
Kab. Badung	79,45	78,54	48,12	98,50
Kab. Bangli	16,04	15,90	13,75	15,19
Kab. Buleleng	28,57	21,07	32,89	35,37
Kab. Gianyar	27,45	21,07	32,40	33,88
Kab. Jembrana	19,15	15,09	19,79	26,21
Kab. Karangasem	20,96	15,70	22,58	27,77
Kab. Klungkung	18,40	13,43	19,55	25,26
Kab. Tabanan	23,10	16,77	27,11	31,39
Kota Denpasar	85,99	62,51	86,74	109,41

Sumber: Direktorat Jasa Perimbangan Keuangan, 2025 (diolah).

Dana Bagi Hasil yang diterima oleh Kabupaten/Kota Bali menggambarkan fluktuasi pendapatan daerah yang diterima dari pemerintah pusat berdasarkan kontribusi daerah terhadap pendapatan negara seperti pajak, sumber daya alam, dan sektor lainnya. Data di atas memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana DBH Bali berkembang dari tahun ke tahun, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Terlihat pada tahun 2019 DBH terjadi penurunan yang tajam. Namun, pada tahun 2021 menunjukkan adanya pemulihan yang cukup signifikan dalam jumlah DBH yang diterima oleh Bali.

Pemulihan ini berkaitan erat dengan pembukaan kembali sektor pariwisata dan pelonggaran pembatasan sosial yang diterapkan selama masa pandemi. Selain itu, kebijakan pemerintah pusat yang meningkatkan alokasi anggaran bagi daerah untuk mendukung pemulihan ekonomi juga berperan penting dalam hal ini. Peningkatan jumlah wisatawan yang kembali mengunjungi Bali memperkuat daya dorong terhadap penerimaan daerah. Hal ini terlihat dari kenaikan DBH hampir

seluruh Kabupaten/Kota pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Tren positif ini mencerminkan mulai pulihnya aktivitas ekonomi di Kabupaten/Kota Bali.

**Tabel 1. 5 Dana Alokasi Khusus Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021
(Miliar Rupiah)**

Tahun	2018	2019	2020	2021
Kab. Badung	305,24	301,78	204,07	147,93
Kab. Bangli	110,96	119,68	102,81	158,58
Kab. Buleleng	251,13	281,84	243,24	311,25
Kab. Gianyar	207,92	202,79	184,64	202,91
Kab. Jembrana	121,72	119,73	90,87	117,78
Kab. Karangasem	187,54	200,16	186,61	232,55
Kab. Klungkung	120,94	114,81	116,71	140,57
Kab. Tabanan	228,59	211,77	258,72	273,61
Kota Denpasar	143,29	131,29	126,31	150,37

Sumber: Direktorat Jasa Perimbangan Keuangan, 2025 (diolah).

Dana Alokasi Khusus yang diterima oleh Kabupaten/Kota Bali menggambarkan perubahan alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk mendukung kegiatan khusus di daerah. Pada tahun-tahun sebelumnya, data menunjukkan adanya peningkatan atau stabilitas dalam jumlah DAK yang diterima oleh Kabupaten/Kota di Bali. Peningkatan ini dapat dipahami seiring dengan kebutuhan pembangunan daerah yang terus berkembang, terutama dalam sektor pariwisata turut mendorong pemerintah pusat untuk memperbesar alokasi DAK ke daerah-daerah yang memerlukan dana untuk mempercepat pembangunan. Namun, dalam dua tahun terakhir, data menunjukkan adanya penurunan DAK yang cukup signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk penyesuaian kebijakan fiskal nasional, yang mungkin mengarah pada pengurangan alokasi anggaran untuk daerah. Penurunan DAK ini juga menjadi kesempatan untuk memperkuat diversifikasi ekonomi agar tidak hanya bergantung pada alokasi dari

pusat, tetapi juga menggali potensi pendapatan lokal yang dapat mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan. Dengan demikian, pemerintah daerah dituntut untuk lebih inovatif dalam merancang program pembangunan.

Tabel 1. 6 Belanja Daerah Kabupaten/Kota Bali Tahun 2018-2021 (Miliar Rupiah)

Tahun	2018	2019	2020	2021
Kab. Badung	5.799,58	5.733,78	3.877,40	2.810,67
Kab. Bangli	1.171,07	1.161,03	1.003,92	1.108,81
Kab. Buleleng	2.064,48	2.253,96	2.006,10	2.070,38
Kab. Gianyar	2.046,85	2.229,49	2.092,57	1.902,07
Kab. Jembrana	1.217,11	1.158,59	1.067,10	1.035,98
Kab. Karangasem	1.480,60	1.635,82	1.464,64	1.547,53
Kab. Klungkung	1.146,67	1.195,47	1.076,81	1.154,19
Kab. Tabanan	1.909,98	1.926,06	1.772,92	1.900,66
Kota Denpasar	2.098,04	2.255,31	1.884,55	1.925,70

Sumber: Direktorat Jasa Perimbangan Keuangan, 2025 (diolah).

Belanja daerah Kabupaten/Kota Bali memberikan gambaran tentang alokasi dan penggunaan anggaran oleh pemerintah daerah untuk membiayai berbagai sektor pembangunan dan pelayanan publik. Suatu pemerintahan pada dasarnya butuh melaksanakan berbagai macam pembelanjaan. Pengeluaran-pengeluaran guna membayar administrasi pemerintah, memperbaiki atau bahkan membangun struktur, menyediakan fasilitas umum dan lain-lain. Secara keseluruhan, data belanja daerah di atas menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti krisis pandemi, serta kebijakan pemerintahan yang menyesuaikan alokasi anggaran dengan kebutuhan mendesak.

Tahun 2020 menunjukkan penurunan tajam belanja daerah di sebagian besar wilayah akibat keterbatasan fiskal yang terjadi selama masa krisis ekonomi. Kondisi ini mencerminkan tekanan anggaran yang dihadapi pemerintah daerah dalam mempertahankan layanan publik dan program pembangunan. Namun,

pemulihan mulai terlihat pada tahun tahun berikutnya. Peningkatan belanja daerah pada tahun 2022 mencerminkan upaya serius pemerintah daerah dalam mengoptimalkan anggaran untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fenomena *flypaper effect* memiliki potensi untuk terjadi pada Kabupaten/Kota di Bali. Mengingat ketergantungan daerah ini terhadap penerimaan pajak daerah dan dana transfer dari pemerintah pusat yang signifikan. Namun, apakah fenomena tersebut benar-benar terjadi dan mempengaruhi efisiensi pengelolaan keuangan daerah Bali masih perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara mendalam bagaimana penerimaan dana yang diterima Bali berdampak pada pengeluaran dan pembangunan daerah, serta sejauh mana pengelolaan keuangan daerah dapat memanfaatkan dana tersebut secara optimal untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam merancang kebijakan keuangan daerah yang lebih efisien dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali serta keberlanjutan pembangunan daerah di masa depan.

1.2. Perumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: sejauh mana pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Bali.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap tingkat Belanja Daerah di kabupaten/kota Bali.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun dengan tercapainya tujuan penelitian, maka diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di kemudian hari serta sebagai data tambahan bagi mahasiswa ataupun peneliti-peneliti lainnya terutama dalam bidang sektor publik.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan agar studi ini bisa memberikan manfaat untuk sejumlah pihak, yaitu:

- I. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori.
- II. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi dan data tambahan terkait pengaruh *flypaper effect* pada pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil, dan dana alokasi khusus terhadap belanja daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil Hutagalung, Raina Linda Sari, M. S. (2024). Flypaper Effect on the Influence of General Allocation Funds and Original Regional Income on Regional Expenditure of North Sumatra Province. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 5–24.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Allya, H. R., & Rahmawati, F. (2023). Flypaper Effect Pada Pendapatan Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 235. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1493>
- Amalia, F. (2015). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(1), 15–25.
- Azzahra, A. (2023). Nexus Between Flypaper Effect And Growth Inclusive Economy. *Jurnal Akuntansi*, 15, 1–15.
- Cahyati, A., Naruli, A., Yani, A., Akuntansi, P., Kadiri, U. I., & Kediri, K. (2024). *Issn : 3025-9495*. 9(8).
- Desipradani, G., & Sucipto, H. (2024). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 214. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v10i2.2075>
- Dhea Satya Kirany1, B. W. (2025). Pengaruh Kontribusi Sumber-Sumber Pendapatan Asli. 6, 87–95.
- Diah Ayuk Wulandari1*, A. K. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Manajemen*, 15, 170.
- Dukumalamo, N., Jacob, J., & Hatim, F. (2023). *Pengaruh Flypaper Effect di Kota Tidore Kepulauan*. 3, 7815–7824.
- Ependi, E., Ningsih, P. T. S., Gusvarizon, M., & Mahendrawati, C. A. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 29–43. <https://doi.org/10.37012/ileka.v4i2.1869>
- Fahrizal, M. A., & Sukartini, N. M. (2024). Flypaper Effect Dana Otonomi Khusus dan Dana. *Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 1203–1214.

- Farhan Pramudya¹, A. A. (2020). *Analisis Flypaper Effect dan Kemampuan Fiskal Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia*. 2(3), 3144–3159.
- Helmi Melda¹, E. S. (2020). *Analisis Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat*. 2(1), 80–94.
- Jasmine, K. (2014). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dana Perimbangan dan Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 15–47.
- Katjong, K., Yanuaria, T., Polontoh, H. M., & Mulyadi, D. (2024). Penerapan Ipteks Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. *Bakti Hayati: Jurnal Pengabdian Indonesia*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.31957/bhjpi.v3i1.3855>
- Kurniati, H., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun 2016-2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(2), 187–208. <https://doi.org/10.30736/jes.v7i2.365>
- Mawarni¹, Darwanis², & Abdullah², S. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupatendan Kota di Aceh). *Jurnal Akuntansi*, 2(ISSN 2302-0164).
- Nahumuri, L. L. (2019). Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v4i1.597>
- Oktavia, D. (2015). Flypaper Effect: Fenomena Serial Waktu Dan Lintas Kabupaten Kota Di Jawa Timur 2003-2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 12(2), 1. <https://doi.org/10.19184/jauj.v12i2.1407>
- Putri, C. R., & Putra, G. H. (2024). Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(4), 673–681. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i4.1954>
- Rani Maulida. (2018). Pajak Daerah: Pengertian, Ciri-Ciri, Jenis, dan Tarifnya. *OnlinePajak*.
- Rizal, Y., & Erpita. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 74–83.
- Rizqullah, A., & Meldona, M. (2023). Analisis Flypaper Effect dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Mediasi Belanja Daerah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 832–842. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2692>

- Rusliana, N., Rustandi, A., & Lestari Komarlina, D. H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 139–149. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v1i2.2105>
- Rusliana, N., Wardhani, D. C. L. S., & Syifa, R. H. A. (2024). *Use of Public Funds and the Flypaper Effect; Analysis of Regional Expenditure in Four Indonesian Provinces* (Issue 33). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-443-3_29
- Sema, L. J., & Riduwan, A. (2021). Analisis Flypaper Effect Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 10(5), 1–22.
- Simanjuntak, A., & Ginting, C. (2019). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 183–194.
- Sofhia1, S., & Victoria K. Priyambodo2. (2024). *Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Daerah Nomor 22 Tahun 1999 yang saat ini telah dicabut sebagian dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. 4(3), 839–849.
- Somantri, A. D., Pitriyan, P., & Kharisma, B. (2024). Analisis Flypaper Effect dalam Perspektif Keuangan Daerah: Studi Kasus Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(4), 653–664. <http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i4.460>
- Sunan, M., Husen, A., & Maimunah, Y. (2024). *Analysis Flypaper Effect Influence Local Original Income, General Allocation Fund, Allocation Fund Special Funds and Revenue Sharing Funds for Regional Government Expenditures (Case Study in South Halmahera, Central Halmahera, and East Halmahera Dis*. 5(05), 1387–1407.
- Syafira Putri, W. (2024). Pengaruh PAD, DAU, DAK dan DBH Terhadap Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(1).
- Wibowo, E. A. B. (2024). *Analisis Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Pemerintah Daerah Di ...*. 3(April), 33–46.
- Yusniati, M. K. (2019). Pengaruh Komponen Alokasi Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten /Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen Indonesia (J-MIND)*, 4.
- Zakaria1, R. A., & Nurul Lathifah2. (2024). 1, 2 1,2. *Jurnal Riset Ekonomi*, 3(5), 543–554.